

Hari Kelulusan SMA Sederajat, Begini Himbauan Tegas Kapolres Semarang, Orang Tua Murid Wajib Baca!

Agung widodo - SEMARANG.JURNALNASIONAL.CO.ID

May 6, 2024 - 12:34



(Foto Dokumen): Kapolres Semarang AKBP Achmad Oka Mahendra Mengeluarkan Himbauan Kepada Para Pelajar Untuk Tidak Melakukan Berbagai Kegiatan Yang Dapat Mengganggu Situasi Kamtibmas.

SEMARANG- Hari kelulusan pelajar SMA/SMK/Sederajat akan diumumkan pada hari, Senin 6 Mei 2024, Polres Semarang mengeluarkan himbauan kepada para pelajar untuk tidak melakukan berbagai kegiatan yang dapat mengganggu situasi

Kamtibmas.

Polres Semarang juga akan menyiagakan personelnya, untuk mengantisipasi apabila ada kejadian kerawanan Harkamtibmas yang berkaitan dengan moment kelulusan SMA/SMK/Sederajat.

"Polres Semarang memberikan himbauan melalui pesan berantai Hp, Media Sosial serta penyampaian langsung ke siswa sekolah untuk tidak melakukan hal yang negatif. Dan kami sampaikan kepada personel untuk meningkatkan Patroli dan pengawasan, serta kesiap siagaan apabila terjadi hal hal yang tidak diinginkan," ungkap Kapolres Semarang AKBP Achmad Oka Mahendra, S.I.K., M.M, Senin 6 Mei 2024 ketika memimpin Apel pagi.

AKBP Achmad Oka Mahendra, S.I.K., M.M memberikan beberapa himbauannya, diantaranya untuk tidak melakukan konvoi kelulusan dengan menggunakan kendaraan secara ugal ugalan, menggunakan knalpot tidak standart/ brong, serta mengendarai kendaraan tanpa dilengkapi kelengkapan berkendara maupun kelengkapan administrasi.

Selain menghimbau untuk tidak melakukan konvoi perayaan, Kapolres Semarang juga mengajak untuk para pelajar melakukan kegiatan positif saat kelulusan.

"Pelajar yang merayakan kegembiraan atas kelulusannya bisa melakukan hal hal yang positif, diantaranya bakti sosial atau tasyakuran bersama sama. Sehingga kelulusan yang dicapai, keberhasilan yang dicapai lebih berkah untuk meneruskan ke jenjang selanjutnya," tegas orang nomor satu di jajaran Polres Semarang itu.

Pihaknya mengajak semua element masyarakat untuk turut memberikan pengawasan, himbauan maupun larangan kepada para siswa yang merayakan kululusan.

"Diantaranya selain peran guru di sekolah, peran serta orang tua dan masyarakat juga ikut memberikan dampak. Serta menghimbau untuk melaporkan kepada pihak Polisi terdekat apabila menemui kegiatan kelulusan yang menyimpang," pungkasnya. **